

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam mengambil keputusan memilih sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lokasi Sekolah Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel lokasi sekolah memperoleh rata-rata skor dari setiap indikator dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan rata-rata 4,03–4,37. Kualitas Sekolah Rata-rata skor dari seluruh indikator pada variabel kualitas sekolah berada dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan rata-rata 4,12–4,31. Fasilitas Sekolah Seluruh indikator dalam variabel fasilitas sekolah memiliki nilai rata-rata dalam kategori tinggi dengan rata-rata 3,89–4,11. Biaya Pendidikan Rata-rata skor indikator pada variabel biaya pendidikan berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 3,81–4,03. Keputusan Memilih Sekolah Variabel keputusan memilih sekolah juga berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan rata-rata 3,83–4,27. Secara keseluruhan, keempat faktor yaitu lokasi sekolah, kualitas sekolah, fasilitas sekolah, dan biaya pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Semua variabel menunjukkan kecenderungan tinggi dalam penilaian responden, yang berarti bahwa orang tua memiliki kesadaran dan pertimbangan yang kuat dalam memilih lembaga pendidikan terbaik bagi anak mereka.
2. Dari hasil hubungan lokasi sekolah dengan keputusan memilih sekolah menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,148. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,148

- $> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa lokasi sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Namun, data demografis mengungkapkan bahwa mayoritas orang tua atau wali murid berdomisili dalam radius 0–7 kilometer dari SMPN 1 Kandat, yang menunjukkan bahwa faktor kedekatan secara geografis tetap menjadi pertimbangan praktis dalam memilih sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak dominan secara statistik, lokasi tetap memberikan pengaruh tersirat dalam keputusan orang tua, khususnya dalam hal kemudahan akses dan efisiensi waktu tempuh.
3. Variabel kualitas pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Ini menunjukkan bahwa mutu guru, sistem pembelajaran, serta prestasi dan karakter siswa menjadi faktor yang secara statistik memengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh status akreditasi A, pengalaman institusi sejak tahun 1979, serta reputasi sekolah sebagai salah satu yang terbaik di Kecamatan Kandat.
 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel fasilitas sekolah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Fasilitas yang memadai, baik sarana belajar maupun penunjang, terbukti memengaruhi preferensi orang tua dalam menentukan sekolah bagi anaknya.

5. Biaya pendidikan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi tertinggi sebesar 0,190 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa aspek ekonomi menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Dukungan data lapangan menunjukkan bahwa SMPN 1 Kandat menerapkan sistem pembiayaan yang sangat terjangkau dan fleksibel, antara lain melalui mekanisme infak sukarela, tabungan bulanan, peminjaman buku pelajaran, serta iuran yang bersifat tidak memaksa dan disesuaikan dengan kemampuan orang tua. Skema ini sangat membantu terutama bagi wali murid yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, sehingga menjadikan biaya sebagai faktor yang paling menentukan dalam pemilihan sekolah.
6. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari biaya, kualitas, lokasi, dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah di SMPN 1 Kandat.
7. hasil uji Adjusted $R^2 = 0,387$. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar 38,7% variasi yang terjadi pada variabel keputusan dapat dijelaskan oleh variabel biaya, kualitas, lokasi, dan fasilitas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu 61,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di penelitian ini.
8. Proses pemilihan sekolah oleh orang tua atau wali murid bukanlah keputusan yang spontan, melainkan merupakan hasil dari serangkaian pertimbangan rasional yang selaras dengan kerangka teori perilaku konsumen Engel.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah SMPN 1 Kandat

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel kualitas, fasilitas, dan biaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah, serta dengan biaya sebagai faktor paling dominan, maka disarankan agar SMPN 1 Kandat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Hal ini mencakup peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pembaruan kurikulum yang adaptif, serta penguatan capaian prestasi akademik dan non-akademik siswa. Upaya ini penting untuk mempertahankan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan favorit di Kecamatan Kandat, khususnya mengingat sekolah ini telah terakreditasi A dan memiliki pengalaman panjang sejak tahun 1979.

Selain itu, melihat bahwa mayoritas orang tua siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah seperti petani, buruh tani, wiraswasta dan pelaku UMKM, maka keberlanjutan sistem pembiayaan yang fleksibel dan terjangkau perlu terus dipertahankan. Skema seperti infak sukarela, tabungan bulanan, serta peminjaman buku pelajaran telah menjadi solusi tepat untuk meringankan beban wali murid tanpa mengurangi mutu layanan pendidikan. Transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan iuran tambahan untuk kebutuhan non-BOS, seperti perbaikan fasilitas atau pengganti buku, juga dapat ditingkatkan agar tetap menjunjung asas gotong royong.

Meskipun variabel lokasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan memilih sekolah, temuan demografis menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tinggal dalam radius 0–7 kilometer dari sekolah. Hal ini

menandakan bahwa lokasi yang strategis tetap menjadi nilai tambah secara praktis. Oleh karena itu, meski bukan faktor utama, aspek aksesibilitas dan keamanan lingkungan sekitar sekolah tetap perlu dijaga dan ditingkatkan. Secara simultan, seluruh variabel dalam model terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan memilih sekolah, sehingga pendekatan pengembangan sekolah secara menyeluruh perlu tetap dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang dianalisis. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin turut memengaruhi keputusan memilih sekolah, seperti reputasi sekolah, pengaruh orang tua, lingkungan sosial, atau program unggulan sekolah. Selain itu, cakupan wilayah penelitian dapat diperluas, baik ke sekolah-sekolah lain di wilayah yang sama maupun di daerah berbeda, agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasikan secara lebih luas.

Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau campuran (*mix-method*) guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi atau pertimbangan orang tua dan siswa dalam memilih sekolah.